

**PT SRIPRI WIRING SYSTEMS**

**LAPORAN KEUANGAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020

***FINANCIAL STATEMENTS***

*FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2020*

## **DAFTAR ISI**

## **CONTENTS**

	<b>Halaman/Pages</b>	
<b>Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan</b>		<b><i>Managements' Responsibility Statement of Financial Statements</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 33	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 MARET 2020**

**MANAGEMENT'S STATEMENTS  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
MARCH 31, 2020**

**PT SRIPRI WIRING SYSTEMS**

**PT SRIPRI WIRING SYSTEMS**

Manajemen PT Sripri Wiring Systems menyatakan bahwa:

*The Management of PT Sripri Wiring Systems states that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
  2. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Sripri Wiring Systems
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.*
  2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
  3. *a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*  
*b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information of material fact.*
  4. *We are responsible for internal control of PT Sripri Wiring Systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*These statements are made truthfully.*

Karawang, 15 Juli 2020/ July 15, 2020

Untuk dan atas nama Direksi/  
*For and on behalf of Board of Directors*



**Mohammad Rosyid Ridho SE Ak CA**  
Direktur/ Director

Report No.: 00075/2.0812/AU.1/04/1/1104-3/VII/2020

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioner and Directors*

**PT SRIPRI WIRING SYSTEMS**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sripri Wiring Systems ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Sripri Wiring Systems ("the Company") which comprise of the statement of financial position as of March 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen Perusahaan atas laporan keuangan**

***The Company's management responsibility for financial statements***

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as the Company's management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirement and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Proses yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen Perusahaan, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sripri Wiring Systems tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 24 laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang defisiensi ekuitas sebesar Rp16.067.801.657. Catatan ini juga mengungkapkan tentang respon manajemen Perusahaan dan komitmen pemegang saham untuk mendukung dan mempertahankan Perusahaan, dengan menetapkan rencana strategis untuk kelangsungan usahanya dan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan mampu melanjutkan operasi normalnya. Catatan 25 menjelaskan dampak pandemi Covid-19 terhadap operasional Perusahaan. Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan penurunan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, penjualan dan penagihan piutang ke pelanggan. Perusahaan akan terus

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement including the assessment of the risk of material misstatements of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by the Company's management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sripri Wiring Systems as of March 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matter**

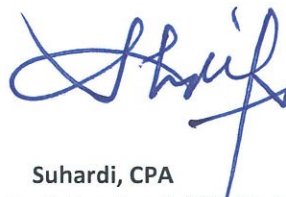
*We draw attention to Note 24 to the accompanying financial statements which describes equity deficiency amounting to IDR16,067,801,657. The note also discloses the Company's management response and the shareholders' commitment to support and maintain the Company, by setting strategic plans for its going concern and undertaken measures to overcome such condition. They believe that the Company would continue its normal operations. Note 25 describes the impact of pandemic Covid-19 to the Company's operation. Pandemic Covid-19 resulted in a decrease in the availability of raw materials, production process, sales and the collection of the receivables to customers. The Company will continue to*

Report No.: 00075/2.0812/AU.1/04/1/1104-3/VII/2020

memantau setiap dampak yang mungkin timbul dan mengupayakan langkah langkah yang perlu dilakukan untuk mengurangi dampak situasi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

*monitor any impacts that may happen and strive for steps that need to be taken to reduce the impact of the situation. Our opinion is not modified in connection with these matters.*

**KAP RAZIKUN TARKOSUNARYO**



**Suhardi, CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1104/  
*License of Public Accountant Number AP. 1104*

15 Juli 2020/ July 15, 2020

Report No.: 00075/2.0812/AU.1/04/1/1104-3/VII/2020

## PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2020

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	5.772.340	4g,6	194.098.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	197.369.205	4c,4h,7	107.578.075	Related parties
Pihak ketiga	111.568.097	4h,7	345.431.876	Third parties
Persediaan	1.077.919.860	4i,8	2.083.591.222	Inventories
Biaya dibayar dimuka	114.225.000	4j,9	218.572.817	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	565.392	4m,14a	55.145.926	Prepaid taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.507.419.894</b>		<b>3.004.418.863</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.073.181.812 (2019: Rp2.481.782.023)	2.418.658.543	4k,10	3.010.058.332	Fixed assets - net of accumulated depreciation of IDR 3,073,181,812 (2019: IDR2,481,782,023)
Estimasi pengembalian pajak	61.772.000	4m,14d	61.772.000	Estimated claim tax refund
Aset pajak tangguhan	272.204.586	4m,14e	192.116.838	Deferred tax asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.752.635.129</b>		<b>3.263.947.170</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>4.260.055.023</b>		<b>6.268.366.033</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

## PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2020

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short-term Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.424.387.451	11	405.273.908	Related parties
Pihak ketiga	495.968.509	11	7.413.926.026	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	4.140.200.785	12	3.581.969.916	Related parties
Pihak ketiga	530.217.380	12	405.178.178	Third parties
Utang pajak	324.432.820	4m,14b	324.994.427	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek				Short-term loan
Pihak berelasi	12.156.903.500	4c,13	9.970.800.000	Related parties
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>20.072.110.445</b>		<b>22.102.142.455</b>	<b>Total short-term liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-term Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	255.746.235	4n,15	609.219.890	Post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>255.746.235</b>		<b>609.219.890</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>20.327.856.680</b>		<b>22.711.362.345</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 580.000 saham dengan nilai nominal US\$1,00 (pada nilai tukar Rp11.560 per US\$1,00) per lembar	6.704.800.000	16	3.468.000.000	authorized, issued and fully paid 300,000 shares at par value of US\$1.00 (at rate of Rp11,560 per US\$1.00) per share
Selisih kurs modal disetor	353.435.000		48.795.000	Foreign exchange differences on paid in capital
Uang muka setoran modal	-		3.541.440.000	Advance for share subscription
Saldo rugi	(23.126.036.657)		(23.501.231.312)	Accumulated loss
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>(16.067.801.657)</b>		<b>(16.442.996.312)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.260.055.023</b>		<b>6.268.366.033</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Purwakarta, 15 Juli 2020/ July 15, 2020

Prepared by:

M. Rosyid Ridho  
Director

Reviewed and Approved by:

Jose Varghese  
Director

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements



PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN</b>	<b>6.116.521.654</b>	4l,17	<b>10.758.713.726</b>	<b>SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	<b>7.164.932.136</b>	4l,18	<b>10.387.834.624</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>(1.048.410.482)</b>		<b>370.879.102</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>1.991.763.861</b>	4l,19	<b>2.411.317.897</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(3.040.174.343)</b>		<b>(2.040.438.795)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan (beban) bunga	1.399.603	4l	(803.866.717)	Interest income (expenses)
Lain-lain - bersih	3.333.881.647	4l	(401.322.255)	Others - net
<b>Pendapatan (Beban) lain-lain - bersih</b>	<b>3.335.281.250</b>		<b>(1.205.188.972)</b>	<b>Other Income (Expense) - net</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>295.106.907</b>		<b>(3.245.627.767)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>				<b>CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak kini	-	4m,14c	-	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	80.087.748	4m,14e	64.402.518	Deferred tax benefit
<b>Total pajak penghasilan badan</b>	<b>80.087.748</b>		<b>64.402.518</b>	<b>Total corporate income tax</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>375.194.655</b>		<b>(3.181.225.249)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>375.194.655</b>		<b>(3.181.225.249)</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Purwakarta, 15 Juli 2020/ July 15, 2020

Prepared by:

Reviewed and Approved by:

M. Rosyid Ridho

Director

Jose Varghese

Director

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Modal disetor/ Share capital</i>	<i>Uang muka setoran modal/ Advance for capital subscription</i>	<i>Selisih kurs modal disetor/ Foreign exchange differences on paid in capital</i>	<i>Saldo rugi/ Accumulated loss</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>	
<b>Saldo per 31 Maret 2018</b>	<b>3.468.000.000</b>	<b>3.541.440.000</b>	<b>48.795.000</b>	<b>(20.320.006.063)</b>	<b>(13.261.771.063)</b>	<b>Balance as of March 31, 2018</b>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.181.225.249)	(3.181.225.249)	Comprehensive loss for the year
<b>Saldo per 31 Maret 2019</b>	<b>3.468.000.000</b>	<b>3.541.440.000</b>	<b>48.795.000</b>	<b>(23.501.231.312)</b>	<b>(16.442.996.312)</b>	<b>Balance as of March 31, 2019</b>
Tambahan modal disetor	3.236.800.000	-	-	-	<b>3.236.800.000</b>	Additional of share capital
Uang muka setoran modal	-	(3.541.440.000)	-	-	<b>(3.541.440.000)</b>	Advance for capital subscription
Selisih kurs modal disetor	-	-	304.640.000	-	<b>304.640.000,00</b>	Foreign exchange differences on paid in capital
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	375.194.655	<b>375.194.655</b>	Comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Maret 2020</b>	<b>6.704.800.000</b>	<b>-</b>	<b>353.435.000</b>	<b>(23.126.036.657)</b>	<b>(16.067.801.657)</b>	<b>Balance as of March 31, 2020</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

## PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020

## STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Laba (rugi) sebelum pajak	295.106.907	(3.245.627.767)	Profit (loss) before tax
Ditambah (dikurang) unsur-unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:			Add (deduct) items not affecting operating cash flows:
Penyusutan	591.399.789	563.189.421	Depreciation
Penyisihan persediaan usang	822.299.875	106.339.802	Allowance of inventory obsolescence
Imbalan pascakerja	181.470.276	181.470.270	Post-employment benefits
Keuntungan penghapusan liabilitas imbalan pascakerja	(515.889.931)	-	Gain on write off of post-employment benefit liabilities
Kerugian selisih kurs pinjaman	1.486.103.498	-	Foreign exchange loss (gain) on loans
<b>Perubahan dalam aset dan kewajiban lancar</b>			<b>Changes in current assets and liabilities</b>
Piutang usaha	144.072.649	1.278.905.572	Trade receivables
Persediaan	183.371.487	(661.396.027)	Inventories
Pajak dibayar dimuka	54.580.534	(55.145.926)	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	104.347.817	257.593.183	Prepaid expenses
Utang usaha	(4.898.843.972)	907.565.382	Trade payables
Utang lain-lain	683.270.071	1.165.712.656	Other payables
Utang pajak	(561.607)	(248.132.200)	Taxes payable
Pembayaran pajak penghasilan	-	(40.731.000)	Payment of income tax
Pembayaran imbalan pascakerja	(19.054.000)	(30.200.000)	Payment of employee benefits
<b>Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(888.326.607)</b>	<b>179.543.365</b>	<b>Net cash flows provided from (used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	-	(72.221.444)	Acquisition of fixed assets
<b>Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>-</b>	<b>(72.221.444)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan pinjaman	700.000.000	-	Proceeds from loan
<b>Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>700.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(188.326.607)</b>	<b>107.321.921</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas awal tahun	194.098.947	86.777.026	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>5.772.340</b>	<b>194.098.947</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

**PT SRIPRI WIRING SYSTEMS**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

PT Sripri Wiring Systems ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 4 Juni 2014 berdasarkan Akta Notaris Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn No. 03 tanggal 4 Juni 2014. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat Keputusan No. AHU-11511.40.10.2014 tanggal 4 Juni 2014 dan diundangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 Tambahan No. 39574.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan akta notaris H. Tafieldi Nevawan, SH. MH. No. 20 tanggal 6 Januari 2020, yaitu menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari USD300,000 menjadi USD580,000. Perubahan ini telah dilaporkan ke Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0064576 tanggal 4 Februari 2020.

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang industri kabel listrik dan elektronik lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2015. Kantor pusat Perusahaan berada di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>2020</b>	<b>2019</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	President Commissioner
Samakulam A. Gopalakrishnan	
<b>Direksi</b>	<b>Directors</b>
Direktur Utama	President Director
Direktur	Director
Direktur	Director
Senthilkumar Kaliappan	
Jose Varghese	
Mohammad Rosyid Ridho	

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 10 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 7 orang, dan pada 31 Maret 2019 Perusahaan memiliki karyawan tetap sebanyak 14 orang dan karyawan tidak tetap sebanyak 68 orang.

**1. GENERAL INFORMATION**

PT Sripri Wiring System (the "Company") was established on June 4, 2014 based on notarial deed No. 3 of Anesta Chrisanti, S.H., M.Kn dated June 4, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-11511.40.10.2014 dated June 4, 2014, and published in the State Gazette No. 53 of year 2014, Supplement No. 39574.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was by notarial deed of H. Tafieldi Nevawan, SH. MH. No. 20 dated January 6, 2020 which is approved to increase the authorized capital and the Company's issued and paid capital of USD300,000 to USD580,000. The amendment has been reported to the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia based on its letter AH.01.03-0064576 tanggal 4 February 2020

According to the Company's Article of Association, its scope of activities comprises the manufacturing of electric wire industry and other electronics. The Company commenced its commercial operation in 2015. The Company is domiciled in Purwakarta, West Java.

The composition of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of March 31, 2020 and 2019 are as follows:

As of March 31, 2020, the Company has a total number of 10 permanent employees and 7 non-permanent employees and as of March 31, 2019 the Company has a total number of 14 permanent employees and 68 non-permanent employees.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara-negara lain.

**3. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING****a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah (IDR). Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. COMPLIANCE STATEMENT**

*The Company's Management stated that the financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and comply with all the requirements. These financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.*

**3. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The standards and interpretations that have been issued and effective in January 1, 2019 are as follows:*

- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"*

*The standards and interpretations that have been issued and effective in January 1, 2020 are as follows:*

- *SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

*The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.*

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES****a. Basis of Financial Statements**

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The functional currency of the Company is Rupiah (IDR). The measurement basis of the Company's financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang ditentukan oleh Kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**a. Basis of Financial Statements (Continued)**

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.*

*The statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flow from operating was prepared using the indirect method.*

**b. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company's functional currency is Indonesian Rupiah. Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.*

*Exchange rate used as benchmark is Bank Indonesia middle rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at periodend exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.*

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan untuk US\$1 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp16.367 dan Rp14.244.

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. Foreign Currency Transactions and Balances  
(Continued)**

Exchange rate used for USD1 as of March 31, 2020 and 2019 are IDR16,367 and IDR14,244, respectively.

**c. Transaction with Related Parties**

The Company has transactions with related parties, as defined as follows:

- 1) A person or a close member of that person family is related to a reporting entity if that person:
  - a) Has control or joint control over the reporting entity;
  - b) Has significant influence over the reporting entity; or
  - c) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik ada atau tidak kesamaan pada syarat-syarat dan kondisi yang dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Transaction with Related Parties (Continued)**

- e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- g) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.*

**d. Financial Assets**

*The Company classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*The Company only has financial assets classified as loans and receivables.*



PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

d. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Assets (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. The Company's loans and receivables comprises cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Assets (Continued)**

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of income.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**e. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada *FVTPL* atau biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka pendek, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**d. Financial Assets (Continued)**

Derecognition of financial assets

*The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

**e. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".*

*Financial liabilities, which include trade payables, other payables and short-term borrowings, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Derecognition of financial liabilities

*The Company derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expire.*

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas  
Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**h. Piutang**

Piutang disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan piutang tak tertagih, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Netting of Financial Assets and Financial  
Liabilities**

*The Company only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:*

- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash and bank which has no limitation of uses and short-term investments with maturities of three months or less.*

**h. Receivables**

*Receivables are presented net of allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amount at end of the year.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.*

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Persediaan (Lanjutan)**

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Perusahaan juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penyusutan aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Inventories (Continued)**

*Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Company also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Klasifikasi	Taksiran umur manfaat/ Estimated useful life	Classifications
Furnitur dan perabotan	4 tahun / 4 years	Furniture and fittings
Komputer dan komponen lain	5 tahun / 5 years	Computer and peripherals
Pabrik dan mesin	10 tahun / 10 years	Plant and machinery
Rak, penyimpanan dan gudang	5 tahun / 5 years	Racks, bin and storage
Peralatan pengujian	5 tahun / 5 years	Test equipment
Perlengkapan	10 tahun / 10 years	Tools and spares
Bangunan kantor	10 tahun / 10 years	Office building
Perangkat lunak dan langganan	5 tahun / 5 years	Software and subscription

Beban pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai biaya operasi; pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang rusak atau dijual, nilai bukunya dihapuskan dari catatan Perusahaan dan laba atau rugi yang terjadi dicatat dalam pembukuan Perusahaan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operation expense as incurred; significant maintenance and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in current operations.

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**m. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dan kerugian fiskal pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali saat pajak tangguhan berhubungan dengan item yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam ekuitas, dalam kasus ini, pajak tangguhan juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke dalam penghasilan komprehensif lain.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Revenue and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added taxes (VAT).*

*Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.*

**m. Income Tax**

*Current tax expense in the statements of profit and loss and other comprehensive income is determined on the basis of taxable income for the year computed in accordance with the prevailing tax rules and regulations.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and for fiscal losses carried forward. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of reporting date. Deferred tax is charged or credited in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to other comprehensive income.*

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**n. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pasti merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**m. Income Tax (Continued)**

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.*

**n. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**Post-employments benefits**

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.*

*The Company provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No fund has been made to the defined benefit plans.*



PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Kas</b>	3.254.172	7.511.786
<b>Bank</b>		
PT Bank Danamon Indonesia		
Rupiah	1.352.313	183.795.232
Dolar Amerika	-	1.194.074
PT Bank SBI Indonesia	1.165.855	1.597.855
	<u><u>5.772.340</u></u>	<u><u>194.098.947</u></u>

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>	3.254.172	7.511.786	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
PT Bank Danamon Indonesia			PT Bank Danamon Indonesia
Rupiah	1.352.313	183.795.232	Rupiah
Dolar Amerika	-	1.194.074	United States Dollar
PT Bank SBI Indonesia	1.165.855	1.597.855	PT Bank SBI Indonesia
	<u><u>5.772.340</u></u>	<u><u>194.098.947</u></u>	

7. PIUTANG USAHA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Pricol Surya Indonesia	197.369.205	107.578.075
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT TVS Motor Comp Indonesia	108.807.257	-
Lain-lain	2.760.840	345.431.876
	<u><u>308.937.302</u></u>	<u><u>453.009.951</u></u>

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Pricol Surya Indonesia	197.369.205	107.578.075	PT Pricol Surya Indonesia
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT TVS Motor Comp Indonesia	108.807.257	-	PT TVS Motor Comp Indonesia
Lain-lain	2.760.840	345.431.876	Others
	<u><u>308.937.302</u></u>	<u><u>453.009.951</u></u>	

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	1.625.159.200	1.718.669.059	Raw materials
Barang dalam proses	384.361.163	469.326.813	Work in process
Barang jadi	49.946.834	54.842.812	Finished goods
	<u>2.059.467.197</u>	<u>2.242.838.684</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan usang	(981.547.337)	(159.247.462)	Allowance for impairment of inventory obsolescence
	<u>1.077.919.860</u>	<u>2.083.591.222</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for impairment of inventories obsolescence are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	159.247.462	52.907.660	Beginning balance
Penambahan	822.299.875	106.339.802	Additions
Saldo akhir	<u>981.547.337</u>	<u>159.247.462</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan Perusahaan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Based on the Company's review of inventories at the end of years, management believes that the allowance for decline in value of inventories are adequate to cover possible loss occurred.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sewa pabrik	114.225.000	137.070.000	Factory rental
Sewa rumah	78.750.000	78.750.000	House rental
Lainnya	-	2.752.817	Others
	<u>114.225.000</u>	<u>218.572.817</u>	

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan kantor	215.681.193	-	-	215.681.193	Office building
Pabrik dan Mesin	4.416.030.479	-	-	4.416.030.479	Plant & machinery
Perlengkapan	221.833.423	-	-	221.833.423	Tools & spares
Rak, penyimpanan dan gudang	161.845.455	-	-	161.845.455	Rack, bin and storage
Peralatan pengujian	158.073.150	-	-	158.073.150	Test equipment
Furnitur dan perabotan	46.761.050	-	-	46.761.050	Furniture & fittings
Komputer dan komponen lain	153.316.605	-	-	153.316.605	Computer and peripherals
Perangkat lunak dan langganan	118.299.000	-	-	118.299.000	Software and subscription
	<b>5.491.840.355</b>	-	-	<b>5.491.840.355</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan kantor	92.922.647	21.568.116	-	114.490.763	Office building
Pabrik dan Mesin	1.826.374.780	441.603.048	-	2.267.977.828	Plant & machinery
Perlengkapan	84.871.409	22.183.328	-	107.054.737	Tools & spares
Rak, penyimpanan dan gudang	131.458.137	25.417.715	-	156.875.852	Rack, bin and storage
Peralatan pengujian	115.674.609	29.395.781	-	145.070.390	Test equipment
Furnitur dan perabotan	41.547.450	2.738.888	-	44.286.338	Furniture & fittings
Komputer dan komponen lain	124.649.885	26.319.554	-	150.969.438	Computer and peripherals
Perangkat lunak dan langganan	64.283.107	22.173.359	-	86.456.466	Software and subscription
	<b>2.481.782.023</b>	<b>591.399.789</b>	-	<b>3.073.181.812</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>3.010.058.332</b>			<b>2.418.658.543</b>	<b>Book Value</b>

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan kantor	215.681.193	-	-	215.681.193	Office building
Pabrik dan Mesin	4.348.509.035	67.521.444	-	4.416.030.479	Plant & machinery
Perlengkapan	221.833.423	-	-	221.833.423	Tools & spares
Rak, penyimpanan dan gudang	161.845.455	-	-	161.845.455	Rack, bin and storage
Peralatan pengujian	158.073.150	-	-	158.073.150	Test equipment
Furnitur dan perabotan	46.761.050	-	-	46.761.050	Furniture & fittings
Komputer dan komponen lain	148.616.605	4.700.000	-	153.316.605	Computer and peripherals
Perangkat lunak dan langganan	118.299.000	-	-	118.299.000	Software and subscription
	<b>5.419.618.911</b>	<b>72.221.444</b>	<b>-</b>	<b>5.491.840.355</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan kantor	71.893.724	21.028.923	-	92.922.647	Office building
Pabrik dan Mesin	1.413.721.091	412.653.689	-	1.826.374.780	Plant & machinery
Perlengkapan	64.055.048	20.816.361	-	84.871.409	Tools & spares
Rak, penyimpanan dan gudang	101.060.903	30.397.234	-	131.458.137	Rack, bin and storage
Peralatan pengujian	86.250.817	29.423.792	-	115.674.609	Test equipment
Furnitur dan perabotan	33.895.411	7.652.039	-	41.547.450	Furniture & fittings
Komputer dan komponen lain	96.419.266	28.230.618	-	124.649.885	Computer and peripherals
Perangkat lunak dan langganan	51.296.342	12.986.765	-	64.283.107	Software and subscription
	<b>1.918.592.602</b>	<b>563.189.421</b>	<b>-</b>	<b>2.481.782.023</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>3.501.026.309</b>			<b>3.010.058.332</b>	<b>Book Value</b>
		<b>2020</b>	<b>2019</b>		
Beban penyusutan dialokasikan pada:					<i>Depreciation expenses are allocated to :</i>
Overhead pabrik (lihat Catatan 18)		469.867.884	453.296.724		Factory overhead (see Note 18)
Beban operasi (lihat Catatan 19)		121.531.905	109.892.697		Operating expenses (see Note 19)
		<b>591.399.789</b>	<b>563.189.421</b>		

Perusahaan tidak mengasuransikan aset tetapnya.

The Company doesn't insure its fixed assets.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2020	2019	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Pricol Surya Indonesia	2.323.961.518	405.273.908	PT Pricol Surya Indonesia
Pricol Cargo Ltd.	100.425.933	-	Pricol Cargo Ltd.
	<b>2.424.387.451</b>	<b>405.273.908</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Naga Pasific	209.526.470	209.526.470	PT Naga Pasific
PT Yutaka Delta Indoraya	118.061.408	172.405.579	PT Yutaka Delta Indoraya
PT Whain	90.303.697	187.264.171	PT Whain
Srinisons Wiring Systems Pvt. Ltd.	-	5.116.290.441	Srinisons Wiring Systems Pvt. Ltd.
Lain-lain	78.076.934	1.728.439.366	Others
	<b>495.968.509</b>	<b>7.413.926.026</b>	
	<b>2.920.355.960</b>	<b>7.819.199.933</b>	

12. UTANG LAIN - LAIN

12. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Direksi	161.967.253	314.716.779	Directors
PT Pricol Surya Indonesia	3.978.233.532	3.267.253.137	PT Pricol Surya Indonesia
	<b>4.140.200.785</b>	<b>3.581.969.916</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Lain-lain	530.217.380	405.178.178	Others
	<b>530.217.380</b>	<b>405.178.178</b>	
	<b>4.670.418.165</b>	<b>3.987.148.094</b>	

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOAN

Pada 22 Maret 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Pricol Surya Indonesia sebesar USD750.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun, dihitung berdasarkan jumlah yang belum terbayarkan, dengan tenor 6 bulan. Berdasarkan addendum atas perjanjian pinjaman yang dilakukan pada 1 Desember 2019, terhitung sejak 1 April 2019, pinjaman Perusahaan menjadi tanpa bunga. Per 31 Maret 2020, saldo pinjaman jangka pendek yang telah dicairkan adalah USD742.769 atau setara dengan Rp12.156.903.500.

On March 22, 2016, the Company obtained a short-term loan facility from PT Pricol Surya Indonesia amounting to USD 750,000 with an interest rate of 8% per annum, accounted based on unpaid amount, with a tenor of 6 months. Based on an addendum to the loan agreement on December 1, 2019, starting from April 1, 2019, the Company's loan became interest free. As of March 31, 2020, the short-term loan balance was disbursed amounting to USD742,769 or equivalent to IDR12,156,903,500.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	565.392	55.145.926	Value Added Tax
	<u>565.392</u>	<u>55.145.926</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
Pajak Penghasilan pasal 26	310.420.818	310.420.818	Income tax article 26
Pajak Penghasilan pasal 23	11.036.851	11.465.345	Income tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	2.593.120	2.593.120	Income tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 21	382.031	515.144	Income tax article 21
	<u>324.432.820</u>	<u>324.994.427</u>	

c. Taksiran pajak penghasilan

c. Provision for income tax

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak antara laporan laba (rugi) dengan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax as shown in the statements of income and estimated profit (loss) fiscal for the year ended March 31, 2020 and March 31, 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak	295.106.907	(3.245.627.767)	Profit (loss) before tax
<b><u>Beda tetap</u></b>			<b><u>Permanent differences</u></b>
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	-	(2.113.284)	Income subject to final tax
Beban pajak	71.835.436	70.270.150	Tax expenses
Koreksi atas biaya pinjaman	-	805.980.001	Correction for cost of borrowing
Lainnya	212.586.092	105.181.561	Others
<b><u>Beda waktu</u></b>			<b><u>Temporary differences</u></b>
Penyisihan persediaan	822.299.875	106.339.802	Allowance of inventory obsolescence
Imbalan pascakerja	162.416.276	151.270.270	Post-employment benefits
<b>Estimasi laba (rugi) fiskal</b>	<b>1.564.244.586</b>	<b>(2.008.699.267)</b>	<b>Estimated taxable income (loss)</b>
Kompensasi kerugian pajak			Carry forward tax loss compensation
- 2019	(2.008.699.267)	-	2019 -
- 2018	(1.456.286.881)	(1.456.286.881)	2018 -
- 2017	(4.615.700.193)	(4.615.700.193)	2017 -
	<u>(8.080.686.341)</u>	<u>(6.071.987.074)</u>	
<b>Estimasi rugi fiskal setelah kompensasi</b>	<b>(6.516.441.755)</b>	<b>(8.080.686.341)</b>	<b>Estimated taxable loss after compensation</b>
<b>Beban pajak kini</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Current tax expense</b>
<b>Kredit pajak:</b>			<b>Tax credit:</b>
Pajak Penghasilan pasal 22	-	40.731.000	Income tax article 22
<b>(Lebih bayar) pajak penghasilan badan</b>	<b>-</b>	<b>(40.731.000)</b>	<b>(Overpayment) of corporate income tax</b>

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Estimasi pengembalian pajak

d. Estimated claim tax refund

	2020	2019	
Saldo Awal	61.772.000	21.041.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	40.731.000	<i>Additional</i>
Saldo Akhir	<u>61.772.000</u>	<u>61.772.000</u>	<i>Ending balance</i>

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2020/ March 31, 2020	
Penyisihan atas persediaan usang	39.811.866	176.128.549	215.940.415	<i>Allowance of inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja	152.304.972	(96.040.800)	56.264.171	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>192.116.838</u>	<u>80.087.748</u>	<u>272.204.586</u>	

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Manfaat (beban)/ Benefit (expense)	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Penyisihan atas persediaan usang	13.226.915	26.584.951	39.811.866	<i>Allowance of inventory obsolescence</i>
Imbalan pascakerja	114.487.405	37.817.567	152.304.972	<i>Post-employment benefits</i>
	<u>127.714.320</u>	<u>64.402.518</u>	<u>192.116.838</u>	

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

15. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan membentuk penyisihan atas liabilitas imbalan pascakerja dengan melakukan perhitungan sendiri berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

The Company provide a provision for post employment benefits by performed self assessment in accordance with Labor Law No. 13 year 2003. As of March 31, 2019 and 2018.

Mutasi penyisihan atas liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Changes of allowance for for post employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	609.219.890	457.949.620	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	181.470.276	181.470.270	<i>Expense during current year</i>
Pembayaran imbalan	(19.054.000)	(30.200.000)	<i>Actual benefit payment</i>
Penghapusan	(515.889.931)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>255.746.235</u>	<u>609.219.890</u>	<i>Ending balance</i>

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan dan jumlah saham per 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2020 and March 31, 2019 are as follows:

2020				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nominal (IDR)/ Par value (IDR)	Nominal (USD)/ Par value (USD)	% Kepemilikan/ % of Ownership
PT Pricol Surya Indonesia	577.000	6.670.120.000	577.000	99%
Tn. Selvan Srinivasan	3.000	34.680.000	3.000	1%
	<b>580.000</b>	<b>6.704.800.000</b>	<b>580.000</b>	<b>100%</b>
2019				
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nominal (IDR)/ Par value (IDR)	Nominal (USD)/ Par value (USD)	% Kepemilikan/ % of Ownership
PT Pricol Surya Indonesia	297.000	3.433.320.000	297.000	99%
Tn. Selvan Srinivasan	3.000	34.680.000	3.000	1%
	<b>300.000</b>	<b>3.468.000.000</b>	<b>300.000</b>	<b>100%</b>

Sebagaimana tertuang dalam akta notaris H. Tafieldi Nevawan S.H., M.H. No. 20 tanggal 06 Januari 2020, PT Pricol Surya Indonesia selaku pemegang saham menambah kepemilikan sehingga menjadi 577.000 lembar saham atau 99% atau senilai USD577,000.

As stated in notarial deed of H. Tafieldi Nevawan S.H., M.H. No. 20 dated January 6, 2020, PT Pricol Surya Indonesia as the shareholder increased ownership to 577,000 shares or 99% with amounted USD577,000.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpelihara rasio modal sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.



PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENJUALAN

17. SALES

	<u>2019</u>	<u>2019</u>	
Penjualan	6.116.521.654	10.758.713.726	Sales
	<u>6.116.521.654</u>	<u>10.758.713.726</u>	

18. HARGA POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga pokok penjualan terdiri dari:			<i>Cost of goods sold consists of:</i>
Bahan baku awal	1.718.669.059	1.292.969.470	<i>Beginning balance - raw material</i>
Pembelian	3.768.844.352	6.802.151.382	<i>Purchases</i>
Bahan baku akhir	(1.625.159.200)	(1.718.669.059)	<i>Ending balance - raw materials</i>
Bahan baku yang digunakan	<u>3.862.354.211</u>	<u>6.376.451.793</u>	<i>Raw material used</i>
Tenaga kerja langsung	2.329.221.483	2.560.209.499	<i>Direct labor</i>
Overhead pabrik	883.494.814	1.686.869.770	<i>Factory overhead</i>
<b>Total biaya manufaktur</b>	<b><u>7.075.070.508</u></b>	<b><u>10.623.531.062</u></b>	<b><i>Total manufacturing cost</i></b>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	469.326.813	244.767.837	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(384.361.163)	(469.326.813)	<i>Ending balance</i>
<b>Harga pokok produksi</b>	<b><u>7.160.036.158</u></b>	<b><u>10.398.972.086</u></b>	<b><i>Cost of goods manufacture</i></b>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	54.842.812	43.705.350	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(49.946.834)	(54.842.812)	<i>Ending balance</i>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b><u>7.164.932.136</u></b>	<b><u>10.387.834.624</u></b>	<b><i>Cost of Goods Sold</i></b>

Rincian dari overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The detail of factory overhead are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyusutan	469.867.884	453.296.724	<i>Depreciation</i>
Sewa pabrik	258.024.634	292.416.000	<i>Factory rent</i>
Air, energi dan listrik	41.078.670	46.947.574	<i>Water, power and electricity</i>
Lainnya	114.523.626	894.209.472	<i>Others</i>
	<u>883.494.814</u>	<u>1.686.869.770</u>	

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN OPERASI

19. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Beban karyawan	335.951.625	979.403.682	Staff cost
Perjalanan dan transportasi	27.049.985	128.381.601	Travelling and transportation
Imbalan pascakerja	181.470.276	181.470.270	Post-employment benefits
Sewa	114.950.000	190.939.500	Rents
Komunikasi	59.496.000	68.325.935	Communications
Profesional	57.500.004	302.356.554	Professionals
Penyusutan	121.531.905	109.892.697	Depreciation
Tarif, pajak dan bea masuk	110.550.436	116.598.403	Rates, taxes and fees
			Entertainment, advertisement and
Hiburan, iklan dan publikasi	-	2.500.000	publicity
Percetakan dan peralatan kantor	33.132.286	43.083.900	Printing and stationery
Administrasi bank	7.440.580	16.498.746	Bank charges
Lain-lain	942.690.764	271.866.609	Others
	<b>1.991.763.861</b>	<b>2.411.317.897</b>	

20. TRANSAKSI DAN SALDO KEPADA PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Sifat hubungan

a. Nature of relationship

Sifat hubungan berelasi	Perusahaan/ Company	Nature of related parties
Pemegang saham	PT Pricol Surya Indonesia	Shareholder
Perusahaan afiliasi	Pricol Cargo Ltd.	Affiliated company

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

b. Related parties transactions and balances

Informasi mengenai transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Informations about transaction and balances with related parties are as follows:

	2020	2019	
<b>Piutang usaha</b>			<b>Trade receivables</b>
PT Pricol Surya Indonesia	197.369.205	107.578.075	PT Pricol Surya Indonesia
% terhadap total piutang usaha	63,89%	23,75%	% to total trade receivables
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Pricol Surya Indonesia	2.323.961.518	405.273.908	PT Pricol Surya Indonesia
Pricol Cargo Ltd.	100.425.933	-	Pricol Cargo Ltd.
% terhadap total utang usaha	83,02%	5,18%	% to total trade payables
<b>Utang lain-lain</b>			<b>Other payables</b>
PT Pricol Surya Indonesia	3.978.233.532	3.267.253.137	PT Pricol Surya Indonesia
% terhadap total utang lain-lain	85,18%	81,94%	% to total other payables
Direksi	161.967.253	314.716.779	Directors
% terhadap total utang lain-lain	3,47%	7,89%	% to total other payables

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TRANSAKSI DAN SALDO KEPADA PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

**Penjualan**

PT Pricol Surya Indonesia	5.519.443.280
% terhadap total penjualan	90,24%

**Pembelian**

PT Pricol Surya Indonesia	2.009.158.379
% terhadap total pembelian	53,31%

**c. Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Catatan 1. Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci selama periode laporan 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 masing-masing adalah Rp78.750.000, atau 23,44% dari beban karyawan, dan Rp426.102.000, atau 43,50% dari beban karyawan.

**21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengelola dampak keuangan dan fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai pasar yang mendasari pengukuran instrumen keuangan tersebut.

Dalam operasionalnya, Perusahaan terpapar risiko fluktuasi mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing. Mata uang asing yang mengandung risiko ini adalah Dolar Amerika.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak bersangkutan yang gagal dalam melaksanakan kewajiban kontraktual mereka.

**20. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES  
(Continued)**

**Sales**

3.804.392.600	PT Pricol Surya Indonesia
35,36%	% to total sales

**Purchase**

1.054.988.921	PT Pricol Surya Indonesia
15,51%	% to total purchase

**c. Key management compensation**

The Company's key management personnel are Board of Commissioners and Directors as disclosed in note 1. The amount of key management personnel benefits within reporting period of March 31, 2020 and March 31, 2019 are IDR78,750,000, or 23.44% of personnel expenses, and IDR426,102,000, or 43.50% of personnel expenses, respectively.

**21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The company's activities posed various kind of financial risks including market risk, credit risk, and liquidity risk. The corporate financial policies are meant to manage financial effect and interest rate and foreign exchange fluctuations and also to minimize potential loss which could impair the corporate financial performance.

**a. Market risk**

Market risk is risk imposing the value of financial instrument as an effect of market value fluctuation which is used as the instrument's basis of measurement.

Within its operation, the Company is imposed by exchange rate risk from transactions and balances with foreign exchange denominations. The United States Dollar is the main foreign exchange risks.

**b. Credit risk**

Credit risk is the potential loss the Company will have when costumers or the counterparties are unable to fulfill their contractual obligations.

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

21. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko atas kerugian dari perbedaan antara penerimaan dan pengurangan yang dapat menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company's ability to meet its obligations as they fall due.

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

		2020			
		Saldo/ Balance			
		Mata uang asing lainnya/ Other currencies (Setara USD (Nilai penuh/ Full amount)    Rupiah/ Rupiah Equivalentents )    Setara Rupiah/ Rupiah Equivalentents)			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
	Kas dan setara kas	-	-	-	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
	Utang lain-lain	168.000	-	2.749.656.000	Others payable
	Pinjaman jangka pendek	742.769	-	12.156.903.500	Short-term loan
		<b>910.769</b>	<b>-</b>	<b>14.906.559.500</b>	
		2019			
		Saldo/ Balance			
		Mata uang asing lainnya/ Other currencies (Setara USD (Nilai penuh/ Full amount)    Rupiah/ Rupiah Equivalentents )    Setara Rupiah/ Rupiah Equivalentents)			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
	Kas dan setara kas	84	-	1.194.075	Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
	Utang usaha	422.497	235.625.195	6.253.667.950	Accounts payable
	Utang lain-lain	168.000	-	2.392.992.000	Others payable
	Pinjaman jangka pendek	700.000	-	9.970.800.000	Short-term loan
		<b>1.290.497</b>	<b>235.625.195</b>	<b>18.617.459.950</b>	

PT SRIPRI WIRING SYSTEMS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan per 31 Maret 2020 dan 2019:

Following are the financial assets and financial liabilities as of March 31, 2020 and 2019:

		<b>2020</b>				
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables</b>	<b>Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss</b>	<b>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</b>		
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan						Cash and cash
setara kas	5.772.340	5.772.340	-	-	equivalents	
Piutang usaha	308.937.302	308.937.302	-	-	Trade receivables	
	<b>314.709.642</b>	<b>314.709.642</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	2.920.355.960	-	-	2.920.355.960	Trade payables	
Utang lain-lain	4.670.418.165	-	-	4.670.418.165	Other payables	
Pinjaman jangka pendek	12.156.903.500	-	-	12.156.903.500	Short-term loan	
	<b>19.747.677.625</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.747.677.625</b>		
		<b>2019</b>				
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables</b>	<b>Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit loss</b>	<b>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</b>		
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan						Cash and cash
setara kas	194.098.947	194.098.947	-	-	equivalents	
Piutang usaha	453.009.951	453.009.951	-	-	Trade receivables	
	<b>647.108.898</b>	<b>647.108.898</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	Other	
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	7.819.199.934	-	-	7.819.199.934	Trade payables	
Utang lain-lain	3.987.148.094	-	-	3.987.148.094	Other payables	
Pinjaman jangka pendek	9.970.800.000	-	-	9.970.800.000	Short-term loan	
	<b>21.777.148.028</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.777.148.028</b>		

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

## NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended March 31, 2020

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. KELANGSUNGAN USAHA**

Pada tahun 2020 Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp375.194.655 namun masih memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp23.126.036.657. Akumulasi kerugian tersebut menyebabkan Perusahaan mengalami defisit ekuitas per 31 Maret 2020 sebesar Rp16.067.801.657.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah strategis, diantaranya:

- a) mendapatkan dukungan keuangan penuh dari pemegang saham.
- b) mendapatkan pendanaan tambahan.
- c) meningkatkan efisiensi produksi dan biaya operasi.
- d) melakukan upaya-upaya perluasan pasar.
- e) memperkuat hubungan dengan pelanggan-pelanggan strategis Perusahaan.

Lebih lanjut, Perusahaan telah mendapat dukungan penuh dari pemegang saham untuk menyediakan dukungan keuangan bila dan ketika dibutuhkan oleh Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan hidupnya.

**25. DAMPAK PANDEMI COVID-19**

Pada awal tahun 2020, telah terjadi penurunan ekonomi sebagai akibat dari pandemi Corona virus 2019 ("Covid-19") yang sangat mempengaruhi permintaan global untuk produk dan layanan dan rantai pasokan. Meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini, pandemi Covid-19 diperkirakan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan Perusahaan di masa depan dikarenakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") dan tindakan pencegahan dan perlindungan yang diambil pemerintah untuk menghadapi dampak dari pandemi Covid-19.

Berdasarkan penilaian Perusahaan, setelah tanggal 31 Maret 2020, pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan penjualan. Hal ini juga berdampak pada penagihan piutang dan kemampuan Perusahaan membayar hutang dan pinjaman. Hingga tanggal penerbitan laporan, Perusahaan belum mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut. Perusahaan akan terus memantau setiap dampak yang mungkin timbul dan mengupayakan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengurangi dampak situasi tersebut.

**24. GOING CONCERN**

*In 2020, the Company recorded net loss amounted IDR375,194,655 but still has accumulated loss, amounted to IDR23,126,036,657. The accumulated loss caused the Company to suffer deficit equity as per March 31, 2020, amounted to IDR16,067,801,657.*

*To overcome this matter, the Company has taken strategic initiatives as bellow:*

- a) obtaining full financial support from the shareholders.*
- b) obtaining additional funding.*
- c) increasing efficiency of production and operational cost.*
- d) executing market expansion initiatives.*
- e) strengthen relationship to the Company's strategic customers.*

*Furthermore, the Company obtained full support from shareholders to provide full financial support if and when required by the Company to allow it continued the operation as a going concern.*

**25. IMPACT OF PANDEMIC COVID-19**

*At the beginning of 2020, there has been an economic downturn as a result of Corona virus 2019 ("Covid-19") pandemic severely affecting, among others, global demands for product and services and supply chains. Although long term impacts are difficult to predict at this moment, the Covid-19 pandemic may adversely affect the Group's financial performance in the future as the large scale social restriction (PSBB) and the preventive or protective actions that government authorities have taken to counter the effects of Covid-19 pandemic.*

*Based on the Company's assessment, subsequent to March 31, 2020, the Covid-19 pandemic resulted in a significant decrease in the availability of raw materials, production process, and sales. This also has an impact on the collection of the receivables and the payment ability of payables and loans. Until the issuance date of the report, the Company has not undertaken strategic measures in responding to and managing the adverse effects of the conditions. The company will continue to monitor any impacts that may happen and strive for steps that need to be taken to reduce the impact of the situation.*

**PT SRIPRI WIRING SYSTEMS**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended March 31, 2020*

(Dalam Satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 telah diselesaikan pada tanggal 15 Juli 2020.

**26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Directors of the Company are responsible for preparation and presentation of the financial statements for the year ended March 31, 2020 had completed on July 15, 2020.*